**BAB IV**

**PAPARAN HASIL PENELITIAN**

1. **Deskripsi Singkat Obyek Penelitian**
2. **Keadaan Obyek Penelitian**

Secara struktural guru pendidikan agama islam berada di bawah institusi Dianas Pendidikan, namun pendataan program sertifikasi guru pendidikan agama islam tidak dilakukan oleh Dinas Pendidikan melainkan dilaksanakan oleh Departeman Agama. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di Departemen Agama Kabupaten Tulungagung, Keadaan Guru Pendidikan Agama Islam yang lulus sertifikasi Portofolio disajikan pata Tabel 4.1

**Tabel 4.1** **Keadaan Guru Pendidikan Agama Islam yang lulus Sertifikasi melalui Portoolio pada tahun 2007 s.d 2008**

|  |
| --- |
| **Pola Sertifikasi** |
| **Portofolio ( 2007 s.d 2008** ) |
| **No.** | **Jenjang Pendidikan** | **Jumlah** |
| 1 | SD | 41 |
| 2 | SMP | 11 |
| 3 | SMA | 5 |
| 4 | SMK | 11 |
| **Junlah Total** | 68 |

 Keadaan Guru Pendidikan Agama Islam yang lulus sertifikasi melalui Pendidikan dan Latihan Proesi Guru pada tahun 2009 -2014 disajikan pada Tabel 4.2

**Tabel 4.2 Keadaan Guru Pendidikan Agama Islam yang lulus sertifikasi melalui Pendidikan dan Latihan Proesi Guru pada tahun 2009-2014**

|  |
| --- |
| **Pola Sertifikasi** |
| **PLPG ( 2009 S.d Sekarang )** |
| **No.** | **Jenjang Pendidikan** | **Jumlah** |
| 1 | SD | 590 |
| 2 | SMP | 73 |
| 3 | SMA | 20 |
| 4 | SMK | 12 |
| **Junlah Total** | 695 |

 Rekapitulasi guru pendidikan agama islam Kabupaten Tulungagung yang tersertifikasi melalui portofolio dan yang tersertiikasi melalui pendidikan dan latihan profesi guru pada tahun 2007-2008 dan 2009-2014 disajikan pada Tabel 4.3

**Tabel 4.3 Rekapitulasi guru pendidikan agama islam Kabupaten Tulungagung yang tersertifikasi melalui portofolio dan yang tersertiikasi melalui pendidikan dan latihan profesi guru pada tahun 2007-2008 dan 2009-2014**

|  |
| --- |
| **Pola Sertifikasi** |
| **Portofolio (2007 s.d 2008)** | **PLPG (2009 s.d Sekarang)** |
| **No.** | **Jenjang Pendidikan** | **Jumlah** | **Jenjang Pendidikan** | **Jumlah** |
| 1. | SD | 41 | SD | 590 |
| 2. | SMP | 11 | SMP | 73 |
| 3. | SMA | 5 | SMA | 20 |
| 4. | SMK | 11 | SMK | 12 |
| **Jumlah Total** | 68 | **Jumlah Total** | 695 |

1. **Program Pembinaan Guru Pendidikan Agama Islam di Kabupaten Tulungagung**

Program pembinaan bagi guru pendidikan agama islam yang dilakukan di Kabupaten Tulungagung diantaranya adalah melalui KKG/MGMP. Program pembinaan tersenut dilakukan dengan cara :

1. Membentuk Lembaga Pendukung

Sebelum sisstem pembinaan KKG/MGMP dilakukan maka dalam pelaksanaan diapangan terlbih dahulu disiapkan lembaga sebagai tempat pusat pembinaan Kelompok Kerja Guru (KKG) atau Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). Diantara lembaga yang dimaksud adalah pembentukan Sekolah Inti dan Sekolah Imbas.

Sekolah inti adalah suatu sekolah yang dipilih di antara anggota gugus yang mempunyai peranan sebagai pusat pengembangan pada tingkat gugus dan secara institusional memiliki sarana prasarana serta sebagai tenaga kependidikan/ guru yang menunjang upaya peningkatan mutu pendidika. Sedangkan yang dimaksud gugus adalah pembagian kelompok-kelompok sekolah yang asa suatu kecamatan di bawah pengawasan Unit Pelaksana Tugas Dinas Pendidikan Kecamatan. Untuk selanjutnya di sekolah inti inilah tempat perancangan kegiatan, pelaksanaan diskusi, dan pelatihan profesional guru.

Sekolah inti sebagai sekolah yang mendapat kepercayaan untuk malakukan koordinasi pada suatu gugus mempunyai fungsi :

1. Sebagai pusat kegiatan dan pusat fungsional bagi sekolah Imbas yang tergabung dalam gugus.
2. Merupakan sekolah percobaan bagi sekolah imbas anggota gugusnya.
3. Mengelola sarana dan prasarana pendidikan gugus untuk kepentingan seluruh anggota.
4. Sebagai pusat informasi dalam pengembangan pendidikan salam satu gugus.
5. Menjalin kerjasama dengan masyarakat dan orang tua siswa agar dapat berpartisipasi dalam pendidikan.
6. Sistem dan Pembinaan KKG/MGMP Guru Pendidikan Agama Islam Kabupaten Tulungagung

Dalam mewujudkan terjaminnya guru profesional Dinas Pendidikan membentuk para tutor atau pelatih yang bertugas memberikan pelatihan kepada guru-guru. Selain itu perlu ada sistem pembinaan yang menjamin adanya dukungan profesional bagi guru-guru dalam melaksanakan tugas mengajar atau pembelajaran sehari-hari sehingga mereka senantiasa dapat meningkatkan mutu KBM.

Sistem pembinaan profesional yang dimaksud adalah tidak lain dari pada mekanisme bagaimana membantu guru-guru meningkatkan kemampuan mutu profesionalnya terutama dalam mengajar atau membelajarkan murid; atau dengan kata lain, dalam meningkatkan mutu proses dan kagiatan belajar mengajar (KBM) sehingga mutu hasil belajar murid-murid pun meningkat terutama untuk mata pelajaran pokok. Semua upaya ini dilaksanakan dalam kinteks atau wadah (sistem dan organisasi) gugus sekolah dengan memanfaatkan KKG/MGMPnserta pembinaan dari kancam, kandep di tingkat Kabupaten, Bidang Pendidikan Dasar?guru pata tingkat propinsi, dan partisipasi orang tua murid, masyarakat dan oemerintah daerah sebagai komponen pendukung.

Dalam memberikan bantuan profesional terhadap guru cara-cara yang dilakukan adalah sebagai berikut ;

1. Dalam memberikan bantuan profesional, baik barupa bimbingan langsung terhadap guru-guru kelas sekolah dan KKG maupun berupa pelatihan di PKG, pata tutor dan guru pemandu ata palajaran berperan sebagai ujung tombak dalam meningkatkan mutu pembelajaran guru-guru di kelas. Sedangakan guru-guru pemandu memberikan bimbingan yang berkaitan dengan ,aslah pembelajarn salah satu mata pelajaran kepada rekan-rekan guru lain di pertemuan KKG/MGMP.
2. Pembentukan kepengurusan KKG/MGMP, pengurusa KKG/MGMP dipilih berdasarkan rapat guru-guru prndidikan agama islam. Kepengurusan terdiri dari pengurus inti yaitu Ketua, Sekertaris dan bendahara selain itu adalah anggota pengurus. Biasanya yang menjadi ketua adalah guru senior yang dianggpa mampu dan berpengalaman untuk mengemban tugas dan tanggungjawab dalam semua kegiatan KKG/MGMP. Setelah pengurus terbentuk maka guru-guru akan berkumpul sekali dalam sebulan secara rutin di sekolah inti, atau sekolah yang ditetapkan dalam rapat KKG. Setelah itu barulah guru-guru mengadakan tukar menukar informasi atau diberi penembahan pengetahuan oleh tutor yang ditetapkan.

Dalam kegiatan KKG/MGMP juga diaakan pembinaan terhadap guru pendidikan agama islam yang meliputi :

1. Pembinaan dalam bidang pengetahuan akademik,
2. Pelatihan cara dan *style* mengajar,
3. Pembuatan alat belajar pelatihan kurikulum, dan pendalaman materi pada bidang materi yang dianggap sulit, misalnya sholat jenazah, menyembelih hewan dan lain-lain.
4. Pembinaan kepribadian guru.
5. Tugas Unsur-Unsur KKG/MGMP Guru Pendidikan Agama Islam Kabupaten Tulungagung.

Agar KKG/MGMP berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan maka diperlukan pembagian tugas (*job discription)*. Tugas unsur-unsur KKG/MGMP sebagai berikut :

1. Guru

Kegiatab jelompok kerja guru / musyawarah guru mata pelajaran yidak akan terlaksana jika tidak ada guru yang turut serta didalamnya, guru merupakan sasaran utama dari kegiatab kelompok kerja guru merupakan bengkel bagi guru-guru untuk memperbaiki segala sesuatu yang berkaitan dengan materi dan pengelolaan kelas.

Tugas dari guru adalah :

1. Menyusun program kerja kelompok guru / musyawarah guru mata pelajaran di kelas bersama tutor dan pemandu.
2. Mengikuti dan berperan aktif dalam kegiatan kelompok kerja guru / musyawarah guru mata pelajaran.
3. Menerima pembaharuan pada kelompok kerja guru / musyawarah guru mata pelajaran dan menerapkannya.
4. Mengimplementasikan hasil kelompok kerja guru / musyawarah guru mata pelajaran di sekolah.
5. Mengadministrasikan kegiatan kelompok kerja guru musyawarah guru mata peajaran.
6. Kepala Sekolah

Kepala sekolah adalah sebagai pemantau kagiatan kelompok kerja guru yang sedang dan akan dilaksanakan. Kelapa sekolah bertanggung jawab melaporkan hambatan yang ditemukannya kepada pengawas guna untuk menetukan pembinaan selanjutnya. Secara khusus tugas kepala sekolaj dalam membina KKG/MGMP adalah :

1. Menyusun program bersama katua gugus.
2. Melengkapi data untuk kepentingan gugus.
3. Memotivasi dan mendampingi kagiatan kelompok kerja guru.
4. Membina dan melaksanakan pembaharuan.
5. Mensupervisi penerapan hasil kelompok kerja guru.
6. Manandatangani buku pengantar kelompok kerja guru.
7. Menindak lanjuti hasil te uan tutor.
8. Ketua Gugus

Ketua gugus adala kepala sekolah Inti yang juga sekaligus sebagai ketua KKG/MGMP. Ketua gugus bertugas sebagai berikut :

1. Menyusun progam gugus bersama kepala sekolah Imbas.
2. Menyampaikan informasi/pembaharuan kepada kepala sekolah Imbas.
3. Melengkapi dan mengkoordinis data barang-barang gugus.
4. Bersama pengurus mempersiapkan sarana dan prasarana dalam kagiatan gugus.
5. Mengadministrasikan kagiatan gugus.
6. Bersama pengurus menyusun laporan.
7. Pengawas

Pengawas dapat melakukan pemantauan ke kelas, sekolah, KKG/MGMP, KKKS, dan PKG atau kelembaga lain sesuai dengan kewenangannya . hasil pemantauan dapat digunakan sebagai bahan pembinaan di KKG/MGMP. KKKS atau keperluan lain yang akhirnya untuk meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar di kelas.

Tugas-tugasnya adalah :

1. Bersama-sama Kepala sekolah dan Tutor menyusun progranm gugus.
2. Memberikan pembinaan teknis dan administrasi.
3. Mengiventariskan maslah yang tidak tuntas di KKKS, KKG/MGMP, dan di bawa ke KKPS untuk ditindak lanjuti.
4. Membnina tutor dan pemandu dalam kegiatannya.
5. Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan gugus.
6. Membuat laporan.
7. Tutor

Tutor bertugas dan bertanggung jawab membimbing guru-guru kelas dan guru mata pelajaran dalam meningkatkan mutu kegiatan pembelajaran terutaa mata pelajaran pokok, tutor dipilih dari guru pemandu yang berprestasi baik.

Tugas-tugasnya adalah :

1. Bersama kepla sekolah manyusun progran kelompok kerja gutu dan program tutorial
2. Membimbing kegiatan kelompok kerja guru untuk di gugus.
3. Malaksanakan kagiatan tutorial sesuai dengan jadwal.
4. Menindak lanjuit temuan Tutorial di kelompok kerja guru.
5. Membimbung dan mempersiapkan siswa dalam meningkatkan prestasi.
6. Menyusun dan menyampaikan laporan.
7. Guru pemandu

Guru bertugas dan bertanggung jawab untuk mambantu guru-guru lain dalam mengatasi malasah pembelajarn. Guru pemandu diambil dari guru yang berprestasi dan guru yang telah mengikuti pelatihan sebelumnya.

Tugas tugasnya adalah :

1. Bersama tutor menyusun program kelompok kerja guru.
2. Mamandu guru mengembangkan materi, metode dan melaksanakan evaluasi pada pelaksanaan kelompok keja guru.
3. Menciptakan terobosan sebagai bahan diskusi kelompok kerja guru.
4. Berperan sebagai model dalam pembaharuan pengajaran/ simulasi.
5. Membimbing/mempersiapkan siswa dalam peningkatan prestasi.
6. **Penyajian Data**
7. Data Hasil Angket Komparasi Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Tersertifikasi Melalui Portofolio dengan Pendidikan dan Latihan Profesi Guru

Data komparasi kompetensi profesional guru pendidikan agama islam tersertiikasi melalui portofolio dengan pendidikan dan latihan profesi guru diketahui dari angket yang disebar kepada Guru Pendidikan Agama Islam di Kabupaten Tulungagung. Sebaran skor hasil angket tentang komparasi kompetensi proesional guru pendidikan agama islam tersertiikasi melalui portofolio dengan pendidikan dan latihan profesi guru disajikan pada Tabel 4.4

**Tabel 4.4 Skor Hasil Angket tentang Komparasi Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Tersertifikasi Melalui Portofolio dengan Pendidikan dan Latihan Profesi Guru di Kabupaten Tulungagung**

|  |
| --- |
| **Guru Pendidikan Agama Islam Tersertifikasi Melalui Portoolio (X**) |
| **Subyek** | **Skor Pertanyaan** | **Jumlah Skor** |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| A | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 1 | 3 | 29 |
| B | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 30 |
| C | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 28 |
| D | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 31 |
| E | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 31 |
| F | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 33 |
| G | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 33 |
| H | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 29 |
| I | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 31 |
| J | 4 | 3 | 43 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 34 |
| **Guru Pendidikan Agama Islam Tersertifikasi Melalui PLPG (Y)** |
| **Subyek** | **Skor Pertanyaan** | **Jumlah Skor** |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| A | 4 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 2 | 26 |
| B | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 32 |
| C | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 30 |
| D | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 26 |
| E | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 28 |
| F | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 26 |
| G | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 2 | 28 |
| H | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 1 | 3 | 27 |
| I | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 2 | 27 |
| J | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 27 |

1. Data Hasil Angket Komparasi Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Tersertifikasi Melalui Portofolio dengan Pendidikan dan Latihan Profesi Guru

Data komparasi kompetensi Pedagogik guru pendidikan agama islam tersertiikasi melalui portofolio dengan pendidikan dan latihan profesi guru diketahui dari angket yang disebar kepada Guru Pendidikan Agama Islam di Kabupaten Tulungagung. Sebaran skor hasil angket tentang komparasi kompetensi proesional guru pendidikan agama islam tersertiikasi melalui portofolio dengan pendidikan dan latihan profesi guru disajikan pada Tabel 4.5

**Tabel 4.5 Skor Hasil Angket tentang Komparasi Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Tersertifikasi Melalui Portofolio dengan Pendidikan dan Latihan Profesi Guru di Kabupaten Tulungagung**

|  |
| --- |
| **Guru Pendidikan Agama Islam Tersertifikasi Melalui Portoolio (X)** |
| **Subyek** | **Skor Pertanyaan** | **Jumlah Skor** |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| A | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 34 |
| B | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 35 |
| C | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 32 |
| D | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 34 |
| E | 4 | 2 | 1 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 31 |
| F | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 32 |
| G | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 32 |
| H | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 30 |
| I | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 33 |
| J | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 31 |

|  |
| --- |
| **Guru Pendidikan Agama Islam Tersertifikasi Melalui PLPG (Y)** |
| **Subyek** | **Skor Pertanyaan** | **Jumlah Skor** |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| A | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 34 |
| B | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 31 |
| C | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 34 |
| D | 4 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 32 |
| E | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 31 |
| F | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 32 |
| G | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 33 |
| H | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 32 |
| I | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 30 |
| J | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 32 |

***Lanjutan tabel....***

1. Data Hasil Angket Komparasi Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam Tersertifikasi Melalui Portofolio dengan Pendidikan dan Latihan Profesi Guru

Data komparasi kompetensi Sosial guru pendidikan agama islam tersertiikasi melalui portofolio dengan pendidikan dan latihan profesi guru diketahui dari angket yang disebar kepada Guru Pendidikan Agama Islam di Kabupaten Tulungagung. Sebaran skor hasil angket tentang komparasi kompetensi proesional guru pendidikan agama islam tersertiikasi melalui portofolio dengan pendidikan dan latihan profesi guru disajikan pada Tabel 4.6

**Tabel 4.6 Skor Hasil Angket tentang Komparasi Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam Tersertifikasi Melalui Portofolio dengan Pendidikan dan Latihan Profesi Guru di Kabupaten Tulungagung**

|  |
| --- |
| **Guru Pendidikan Agama Islam Tersertifikasi Melalui Portoolio (X)** |
| **Subyek** | **Skor Pertanyaan** | **Jumlah Skor** |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| A | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 32 |
| B | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 30 |
| C | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 29 |
| D | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 29 |
| E | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 32 |
| F | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 32 |
| G | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 31 |
| H | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 29 |
| I | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 29 |
| J | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 29 |
| **Guru Pendidikan Agama Islam Tersertifikasi Melalui PLPG (Y)** |
| **Subyek** | **Skor Pertanyaan** | **Jumlah Skor** |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| A | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 33 |
| B | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 33 |
| C | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 30 |
| D | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 29 |
| E | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 30 |
| F | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 32 |
| G | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 26 |
| H | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 1 | 25 |
| I | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 32 |
| J | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 30 |

1. Data Hasil Angket Komparasi Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Tersertifikasi Melalui Portofolio dengan Pendidikan dan Latihan Profesi Guru

Data komparasi kompetensi Kepribadian guru pendidikan agama islam tersertiikasi melalui portofolio dengan pendidikan dan latihan profesi guru diketahui dari angket yang disebar kepada Guru Pendidikan Agama Islam di Kabupaten Tulungagung. Sebaran skor hasil angket tentang komparasi kompetensi proesional guru pendidikan agama islam tersertiikasi melalui portofolio dengan pendidikan dan latihan profesi guru disajikan pada Tabel 4.7

**Tabel 4.7 Skor Hasil Angket tentang Komparasi Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Tersertifikasi Melalui Portofolio dengan Pendidikan dan Latihan Profesi Guru di Kabupaten Tulungagung**

|  |
| --- |
| **Guru Pendidikan Agama Islam Tersertifikasi Melalui Portoolio (X)** |
| **Subyek** | **Skor Pertanyaan** | **Jumlah Skor** |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| A | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 37 |
| B | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 36 |
| C | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 36 |
| D | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 35 |
| E | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 32 |
| F | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 34 |
| G | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 33 |
| H | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 36 |
| I | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 33 |
| J | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 35 |
| **Guru Pendidikan Agama Islam Tersertifikasi Melalui PLPG (Y)** |
| **Subyek** | **Skor Pertanyaan** | **Jumlah Skor** |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| A | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 35 |
| B | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 33 |
| C | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 34 |
| D | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 35 |
| E | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 36 |
| F | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 35 |
| G | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 35 |
| H | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 33 |
| I | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 4 | 32 |
| J | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 34 |

1. **Analisis Data**
2. **Uji Hipotesis Permasalahan 1**

Pengujian Hipotesis Permasalahan 1 digunakan Analisis Tes “t” atau to dengan Rumus :

to

dengan pengertian :

MD = Nilai rata-rata hitumg dari beda selisih *(Mean of Difference)* antara skor Variabel I (X) dan skor Variabel II (Y)

SEMD = Standar kesesatan (Standart Error) dari Mean of Defference – nilai rata-rata hitung dari beda selisih antara skor Variabel I (X) dan skor Variabel II (Y)

Perhitungan untuk to tantang Komparasi Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Tersertifikasi Melalui Portofolio dengan Pendidikan dan Latihan Profesi Guru disajikan pada Tabel 4.8

**Tabel 4.8 Perhitungan ­­untuk memperoleh Tes “t­o” atau to tentang komparasi profesional**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Subyek** | **X** | **Y** | **D = (x-y)** | **D2 = (x-y)­2** |
| A | 29 | 26 | 3 | 9 |
| B | 30 | 32 | -2 | 4 |
| C | 28 | 30 | -2 | 4 |
| D | 31 | 26 | 5 | 25 |
| E | 31 | 28 | 3 | 9 |
| F | 33 | 26 | 7 | 49 |
| G | 33 | 28 | 5 | 25 |
| H | 29 | 27 | 2 | 4 |
| I | 31 | 27 | 4 | 16 |
| J | 34 | 27 | 7 | 49 |
| **N = 10** |  |  | **∑ D = 32** | **∑ D2  = 194** |

Dari Tabel 4.5 diperoleh ∑ D = 32 dan ∑ D2 = 194 ; dengan data itu maka dapat kita ketahui besarnya Devisiasi Standar Perbedaan Skor antara Variabel X dan Variabel Y dalam hal ini SDD), yaitu :

SDD  =

 =

=

=

=

= 3,02

 Setelah diketahui harga Devisiasi Standar Perbedaan Skor antara Variabel X dan Variabel Y, maka harga tersebut digunakan untuk menentukan Standar Error dari perbedaan Skor antara Variabel X dan Variabel Y dengan Perhitungan :

SE­M D  =

 =

=

= 1.00

Setalah diketahui Devisiasi Standar Perbedaan Skor dan Standar Error antara Variabel X dan Variabel Y. Maka harga tersebut disubstitusikan dalam rumus Tes “t”, setelah mencari MD dahulu dengan rumus :

MD ­ =

= = 3,2

Setelah diketahui harga MD2 maka harga tersebut disubstitusikan dalam rumus Tes “t”

to =

= = 3,2

Untuk memberikan interpretasi dari perhitungan di atas maka harga to  dikonsulyasikan kepada tabel harga kritik dari tabel nilai t atau ttabel dengan df = N – 1 (10 – 1 = 9 ), maka tara signifikan 5% diperoleh harga sebesar 2,26 dan tara signifikan 1% sebesar 3,25.

Dengan membandingkan besarnya “to” yang diperoleh dalam perhitungan dan besarnya “t tabel “ maka dapat diketahui bahwa “to”­ < “ttabel “ dengan harga 2,29 > 3,2 < 3,25. Hal ini berarti Hipotesis Nihil yang diajukan diterima yakni ada perbedaan yang signifikan pada kompetensi Proesional antara guru pendidikan agama islam yang tersertiikasi melalui portoolio dengan pendidikan dan latihan profesi guru di kabupaten Tulungagung.

1. **Uji Hipotesis Permasalahan 2**

Pengujian Hipotesis Permasalahan 1 digunakan Analisis Tes “t” atau to dengan Rumus :

to

dengan pengertian :

MD = Nilai rata-rata hitumg dari beda selisih *(Mean of Difference)* antara skor Variabel I (X) dan skor Variabel II (Y)

SEMD = Standar kesesatan (Standart Error) dari Mean of Defference = nilai rata-rata hitung dari beda selisih antara skor Variabel I (X) dan skor Variabel II (Y)

Perhitungan untuk to tantang Komparasi Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Tersertifikasi Melalui Portofolio dengan Pendidikan dan Latihan Profesi Guru disajikan pada Tabel 4.9

**Tabel 4.9 Perhitungan ­­untuk memperoleh Tes “t­o” atau to tentang komparasi Pedagogik**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Subyek** | **X** | **Y** | **D = (x-y)** | **D2 = (x-y)­2** |
| A | 34 | 34 | 0 | 0 |
| B | 35 | 31 | 4 | 16 |
| C | 32 | 34 | -2 | 4 |
| D | 34 | 32 | 2 | 4 |
| E | 31 | 31 | 0 | 0 |
| F | 32 | 32 | 0 | 0 |
| G | 32 | 33 | -1 | 1 |
| H | 30 | 32 | -2 | 4 |
| I | 33 | 30 | 3 | 9 |
| J | 31 | 32 | -1 | 1 |
| **N = 10** |  |  | **∑ D = 4** | **∑ D2  = 39** |

Dari Tabel 4.5 diperoleh ∑ D = 4 dan ∑ D2 = 39 ; dengan data itu maka dapat kita ketahui besarnya Devisiasi Standar Perbedaan Skor antara Variabel X dan Variabel Y dalam hal ini SDD), yaitu :

SDD  =

 =

=

=

= = 1,93

 Setelah diketahui harga Devisiasi Standar Perbedaan Skor antara Variabel X dan Variabel Y, maka harga tersebut digunakan untuk menentukan Standar Error dari perbedaan Skor antara Variabel X dan Variabel Y dengan Perhitungan :

SE­M D  =

 =

 = = 0,64

Setalah diketahui Devisiasi Standar Perbedaan Skor dan Standar Error antara Variabel X dan Variabel Y. Maka harga tersebut disubstitusikan dalam rumus Tes “t”, setelah mencari MD dahulu dengan rumus :

MD ­ =

= = 0,4

Setelah diketahui harga MD2 maka harga tersebut disubstitusikan dalam rumus Tes “t”

to =

= = 0,62

Untuk memberikan interpretasi dari perhitungan di atas maka harga to  dikonsulyasikan kepada tabel harga kritik dari tabel nilai t atau ttabel dengan df = N – 1 (10 – 1 = 9 ), maka tara signifikan 5% diperoleh harga sebesar 2,26 dan tara signifikan 1% sebesar 3,25.

Dengan membandingkan besarnya “to” yang diperoleh dalam perhitungan dan besarnya “t tabel “ maka dapat diketahui bahwa “to”­ < “ttabel “ dengan harga 2,29 > 0,62 < 3,25. Hal ini berarti Hipotesis Nihil yang diajukan diterima yakni tidak ada perbedaan yang signifikan pada kompetensi Pedagogik antara guru pendidikan agama islam yang tersertiikasi melalui portoolio dengan pendidikan dan latihan profesi guru di kabupaten Tulungagung.

1. **Uji Hipotesis Permasalahan 3**

Pengujian Hipotesis Permasalahan 1 digunakan Analisis Tes “t” atau to dengan Rumus :

to

dengan pengertian :

MD = Nilai rata-rata hitumg dari beda selisih *(Mean of Difference)* antara skor Variabel I (X) dan skor Variabel II (Y)

SEMD = Standar kesesatan (Standart Error) dari Mean of Defference = nilai rata-rata hitung dari beda selisih antara skor Variabel I (X) dan skor Variabel II (Y)

Perhitungan untuk to tantang Komparasi Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam Tersertifikasi Melalui Portofolio dengan Pendidikan dan Latihan Profesi Guru disajikan pada Tabel 4.10

**Tabel 4.10 Perhitungan ­­untuk memperoleh Tes “t­o” atau to tentang komparasi Sosial**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Subyek** | **X** | **Y** | **D = (x-y)** | **D2 = (x-y)­2** |
| A | 32 | 33 | -1 | 1 |
| B | 30 | 33 | -3 | 9 |
| C | 29 | 30 | -1 | 1 |
| D | 29 | 29 | 0 | 0 |
| E | 32 | 30 | 2 | 4 |
| F | 32 | 32 | 0 | 0 |
| G | 31 | 26 | 5 | 25 |
| H | 29 | 25 | 4 | 16 |
| I | 29 | 32 | -3 | 9 |
| J | 29 | 30 | -1 | 1 |
| **N = 10** |  |  | **∑ D = 2** | **∑ D2  = 66** |

Dari Tabel 4.5 diperoleh ∑ D = 2 dan ∑ D2 = 66 ; dengan data itu maka dapat kita ketahui besarnya Devisiasi Standar Perbedaan Skor antara Variabel X dan Variabel Y dalam hal ini SDD), yaitu :

SDD  =

 =

=

=

= = 2,56

 Setelah diketahui harga Devisiasi Standar Perbedaan Skor antara Variabel X dan Variabel Y, maka harga tersebut digunakan untuk menentukan Standar Error dari perbedaan Skor antara Variabel X dan Variabel Y dengan Perhitungan :

SE­M D  =

 =

= = 0,85

Setalah diketahui Devisiasi Standar Perbedaan Skor dan Standar Error antara Variabel X dan Variabel Y. Maka harga tersebut disubstitusikan dalam rumus Tes “t”, setelah mencari MD dahulu dengan rumus :

MD ­ =

= = 0,2

Setelah diketahui harga MD2 maka harga tersebut disubstitusikan dalam rumus Tes “t”

to =

= = 0,23

Untuk memberikan interpretasi dari perhitungan di atas maka harga to  dikonsulyasikan kepada tabel harga kritik dari tabel nilai t atau ttabel dengan df = N – 1 (10 – 1 = 9 ), maka tara signifikan 5% diperoleh harga sebesar 2,26 dan tara signifikan 1% sebesar 3,25.

Dengan membandingkan besarnya “to” yang diperoleh dalam perhitungan dan besarnya “t tabel “ maka dapat diketahui bahwa “to”­ < “ttabel “ dengan harga 2,29 > 0,23 < 3,25. Hal ini berarti Hipotesis Nihil yang diajukan diterima yakni tidak ada perbedaan yang signifikan pada kompetensi Sosial antara guru pendidikan agama islam yang tersertiikasi melalui portoolio dengan pendidikan dan latihan profesi guru di kabupaten Tulungagung.

1. **Uji Hipotesis Permasalahan 4**

Pengujian Hipotesis Permasalahan 1 digunakan Analisis Tes “t” atau to dengan Rumus :

to

dengan pengertian :

MD = Nilai rata-rata hitumg dari beda selisih *(Mean of Difference)* antara skor Variabel I (X) dan skor Variabel II (Y)

SEMD = Standar kesesatan (Standart Error) dari Mean of Defference = nilai rata-rata hitung dari beda selisih antara skor Variabel I (X) dan skor Variabel II (Y)

Perhitungan untuk to tantang Komparasi Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Tersertifikasi Melalui Portofolio dengan Pendidikan dan Latihan Profesi Guru disajikan pada Tabel 4.11

**Tabel 4.11 Perhitungan ­­untuk memperoleh Tes “t­o” atau to tentang komparasi Kepribadian**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Subyek** | **X** | **Y** | **D = (x-y)** | **D2 = (x-y)­2** |
| A | 37 | 35 | 2 | 4 |
| B | 36 | 33 | 3 | 9 |
| C | 36 | 34 | 2 | 2 |
| D | 35 | 35 | -2 | 2 |
| E | 32 | 36 | -4 | 16 |
| F | 34 | 35 | -1 | 1 |
| G | 33 | 35 | -2 | 4 |
| H | 36 | 33 | 3 | 9 |
| I | 33 | 32 | 1 | 1 |
| J | 35 | 34 | 1 | 1 |
| **N = 10** |  |  | **∑ D = 3** | **∑ D2  = 49** |

Dari Tabel 4.5 diperoleh ∑ D = 3 dan ∑ D2 = 49 ; dengan data itu maka dapat kita ketahui besarnya Devisiasi Standar Perbedaan Skor antara Variabel X dan Variabel Y dalam hal ini SDD), yaitu :

SDD  =

 =

=

=

= = 2,19

 Setelah diketahui harga Devisiasi Standar Perbedaan Skor antara Variabel X dan Variabel Y, maka harga tersebut digunakan untuk menentukan Standar Error dari perbedaan Skor antara Variabel X dan Variabel Y dengan Perhitungan :

SE­M D  =

 =

 = = 0,73

Setalah diketahui Devisiasi Standar Perbedaan Skor dan Standar Error antara Variabel X dan Variabel Y. Maka harga tersebut disubstitusikan dalam rumus Tes “t”, setelah mencari MD dahulu dengan rumus :

MD ­ =

= = 0,3

Setelah diketahui harga MD2 maka harga tersebut disubstitusikan dalam rumus Tes “t”

to =

= = 0,41

Untuk memberikan interpretasi dari perhitungan di atas maka harga to  dikonsulyasikan kepada tabel harga kritik dari tabel nilai t atau ttabel dengan df = N – 1 (10 – 1 = 9 ), maka tara signifikan 5% diperoleh harga sebesar 2,26 dan tara signifikan 1% sebesar 3,25.

Dengan membandingkan besarnya “to” yang diperoleh dalam perhitungan dan besarnya “t tabel “ maka dapat diketahui bahwa “to”­ < “ttabel “ dengan harga 2,29 > 0,41 < 3,25. Hal ini berarti Hipotesis Nihil yang diajukan diterima yakni tidak ada perbedaan yang signifikan pada kompetensi kepribadian antara guru pendidikan agama islam yang tersertiikasi melalui portoolio dengan pendidikan dan latihan profesi guru di kabupaten Tulungagung.